

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan temuan, analisis, dan diskusi yang disajikan pada bab sebelumnya, kita dapat menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil dari penggunaan pendekatan ADDIE ke dalam proses produksi media pembelajaran berbasis web untuk pengajaran bola voli terbukti menggembirakan. Desain media didasarkan pada analisis tahapan, yang mengidentifikasi tuntutan dan fitur pembelajaran. Cara terbaik untuk menarik minat siswa adalah dengan memasukkan informasi interaktif dan menarik ke dalam proses desain. Dengan bantuan teknologi tepat guna, pengembangan bertahap menghasilkan media pembelajaran yang menyeluruh dan mudah digunakan. Siswa telah merespons dengan baik penggunaan media ini di kelas, dan hal ini terlihat dari peningkatan pengetahuan dan kemampuan bola voli mereka . Penelitian menunjukkan bahwa materi pembelajaran online dapat meningkatkan pengalaman pendidikan siswa dengan memberikan mereka informasi yang lebih mendalam dan relevan. Dengan demikian, wajar jika kita berasumsi bahwa paradigma ADDIE jika diterapkan pada pembuatan materi pembelajaran online akan memberikan hasil yang sangat baik dan cocok diterapkan dalam bidang pendidikan olahraga.
2. Media Pembelajaran telah melalui banyak tahapan pengembangan hingga menyediakan kelas PJOK mata berbasis web yang layak digunakan. Pada titik ini, sangat penting untuk mendapatkan saran dan umpan balik dari para ahli di bidang pembelajaran desain, media, dan materi yang digunakan untuk mengatasi kelangkaan

media yang ringan. Tak hanya itu, media ini juga telah melalui uji kelayakan dan penilaian para ahli cukup layak.

3. Kelas PJOK mata online yang dibuat oleh Media Pembelajaran sangat efektif. Hasil dari tes efektivitas atau penelitian siswa menguatkan hal ini sebagai hasil dari pengetahuan yang diperoleh. Siswa yang menggunakan materi berbasis web belajar jauh berbeda dibandingkan mereka yang menggunakan metode tradisional.

## 5.2 Implikasi

Berikut beberapa kesimpulan penting berdasarkan temuan penelitian tentang produksi media berbasis web untuk pembelajaran PJOK mata kelas VIII:

1. Guru SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai kompeten menggunakan dan mengimplementasikan media pembelajaran berbasis web sebagai fasilitator pembelajaran setelah menjalani sosialisasi dan pelatihan. Pendidik lain dapat memperoleh manfaat dari peluang pengembangan profesional yang berkelanjutan untuk mengintegrasikan teknologi, informasi, dan komunikasi dengan lebih baik ke dalam pembelajaran mereka, baik jarak siswanya dekat maupun jauh.
2. Media pembelajaran yang baru dibuat ini menyediakan alat yang berguna bagi instruktur kelas untuk digunakan dalam menumbuhkan lingkungan yang mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Siswa dapat dengan mudah mempertahankan pembelajaran mereka melalui media ini, terlepas dari lokasi fisik mereka, sehingga meningkatkan efektivitas belajar dan hasil yang mereka capai.

3. Program pengembangan sekolah yang berpusat pada pembelajaran, teknologi, informasi, dan komunikasi akan memperoleh manfaat dari media yang diciptakan. Media ini tidak hanya membantu dalam proses administrasi, namun juga melengkapi pembelajaran dan membantu siswa dalam belajar. Untuk instruksi PJOK untuk mata.
4. Siswa harus dipersiapkan untuk belajar mandiri agar hasil belajarnya maksimal selama menggunakan sumber belajar berbasis web. Sebagai fasilitator, guru memainkan peran penting dalam memberikan inspirasi dan bimbingan yang dibutuhkan siswa untuk menggunakan media ini secara efektif.

### 5.3 Saran

Beberapa rekomendasi yang diperoleh dari penelitian dan hasil yang disajikan adalah sebagai berikut:

1. Video Edukasi Secara khusus, permasalahan passing bawah pada mata pelajaran PJOK mungkin dapat lebih dipahami dengan penggunaan platform berbasis web ini dalam penyampaian materi pembelajaran. Oleh karena itu, agar siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, peran guru sebagai fasilitator sangatlah penting.
2. Temuan dari penelitian Oleh karena itu, siswa diharapkan dapat lebih memahami kurikulum PJOK, khususnya yang berkaitan dengan Bottom Passing. Analisis penelitian hasil produk Siswa harus mengantisipasi hal ini menjadi salah satu alat pengajaran yang mereka gunakan di kelas, yang akan membantu mereka melakukan pembelajaran dengan lebih baik.